

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Uraian Materi**

##### **1. Alat Peraga**

###### **a. Defenisi Alat Peraga**

Alat peraga menurut Jonimar (2020) adalah sesuatu yang dapat menjelaskan konsep dan materi pembelajaran yang awalnya tidak nyata/tidak jelas menjadikan real dan jelas sehingga membuat rangsangan pikiran, rasa dan fokus serta keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran. Ketersediaan alat peraga untuk penggunaan secara maksimal oleh pengajar tentu sangat diharapkan dalam memaksimalkan proses KBM.

###### **b. Tujuan Alat Peraga**

Menurut Imran (2013) tujuan digunakannya alat peraga yaitu untuk memperjelas isi atau info materi sehingga memberikan pembeda dalam pembelajaran,dan memperjelas bagian-bagian pengajaran, serta dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

###### **c. Syarat -syarat Alat Peraga menurut Wicaksono (2016)**

1. Rasional, dapat di nalar oleh pikiran.
2. Ilmiah, sesuai dengan kemajuan iptek.
3. Ekonomis, sesuai budget keuangan yang dimiliki.
4. Praktis, dapat dipakai dalam praktek didepan siswa dengan sifat yang tidak menyusahkan.

5. Fungsional, sesuai tujuan kegunaan, artinya dapat dipakai oleh guru dan siswa dengan baik. (Sutrisno 2021).

## **2. Pemasangan Implant**

### **a. Defenisi implant**

Salah satu jenis alat kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormone dan dipasang dilengan atas sebelah kiri.

### **b. Jenis implant**

#### **1. Norplant**

Dipakai sejak tahun 1987, terdiri dari 6 "kapsul" kosong silastic (karet silikon) yang diisi dengan hormone Levonorgestrel dan ujung-ujung kapsul ditutup dengan Silastic adhesive. Tiap "kapsul" mempunyai Panjang 34mm, Diameter 2,4 mm, Berisi 36 mg Levonorgestrel, serta mempunyai ciri Sangat efektif dalam mencegah kehamilan untuk lima tahun. Saat ini Norplant yang paling banyak dipakai.

#### **2. Norplant-2**

Dipakai sejak tahun 1987, terdiri dari dua batang Silastik yang padat, dengan panjang tiap batang 44 mm. Dengan masing-masing batang di isi dengan 70 mg Levonorgestrel di dalam matriks batangnya. Ciri norplan-2 adalah sangat efektif untuk mencegah kehamilan selama 3 tahun.

**c. Cara Kerja implant**

1. Menghambat ovulasi.
2. Perubahan lendir serviks menjadi kental dan sedikit.
3. Menghambat perkembangan siklus dari endometrium.

**d. Keuntungan Implant**

1. Bagus untuk wanita yang tidak boleh menggunakan obat yang mengandung estrogen.
2. Dapat digunakan untuk jangka waktu Panjang 3- 5 tahun dan bersifat reversibel.
3. Efek kontraseptif segera berakhir setelah implant nya dikeluarkan.
4. Perdarahan terjadi lebih ringan, tidak menaikkan tekanan darah.

**e. Kerugian Implant**

1. Susuk KB/implant terlatih di pasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih.
2. Lebih mahal.
3. Sering timbul perubahan pola haid.
4. Akseptor tidak dapat menghentikan implant sekehendak nya sendiri.
5. Beberapa orang wanita mungkin segan untuk menggunakannya karena kurang mengenalnya.

**f. Kontra Indikasi**

1. Kehamilan atau disangka hamil.
2. Penderita penyakit hati akut.
3. Kanker payudara.

4. Kelainan jiwa.
5. Penyakit jantung, hipertensi, diabetes mellitus.
6. Penyakit trombo emboli.
7. Riwayat kehamilan etropik.

**g. Efektivitas**

1. Efektivitasnya tinggi, angka kegagalan norplant < 1 per 100 wanita per tahun dalam 5 tahun pertama.
2. Efektivitas norplant berkurang sedikit setelah 5 tahun, dan pada tahun ke 6 kira-kira 2,5-3% akseptor menjadi hamil.

**h. Waktu Pemasangan**

1. Sewaktu haid berlangsung.
2. Setiap saat yakinkan klien tidak sedang hamil.
3. Jika ibu menyusui 6 minggu – 6 bulan pasca bersalin.
4. Saat ibu mengganti cara dari kontrasepsi yang lain.
5. Pasca keguguran. (S.si.T 2016).

**3. Limbah**

**a. Definisi Limbah**

Limbah adalah kotoran yang keberadaannya tidak diinginkan dari sudut pandang lingkungan hidup, karena tidak mempunyai nilai ekonomi. limbah adalah salah satu penyebab pencemaran lingkungan yang berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat.

Berdasarkan wujud limbah yang dihasilkan, limbah terbagi 3 yaitu:

1. Limbah Padat

Limbah padat adalah limbah yang berbentuk padat bersifat kering dan tidak bisa bergerak kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, serpihan kayu, sisa hasil industri, dan lain-lain.

2. Limbah Gas

Limbah gas adalah limbah dalam bentuk gas. Limbah gas terlihat dalam bentuk asap dan selalu bergerak sehingga menyebar luas. Contoh limbah gas adalah gas buangan kendaraan bermotor, gas buangan dari produk industri.

3. Limbah Cair

Limbah cair adalah limbah berada dalam bentuk cair. Limbah cair ini selalu larut dalam air dan selalu bergerak (kecuali ditempatkan dalam wadah/container). Contoh limbah cair adalah air yang digunakan untuk mencuci pakaian dan piring, limbah cair industri dan lainnya. (Lismiatun, Fadillah, ella hulasoh yusran 2022)

**b. Cara mengatasi sampah**

1. Reduce (mengurangi)

Mengurangi atau menghemat pemakaian barang, yaitu dengan cara membawa kantong plastik sendiri dari rumah ketika akan berbelanja sehingga tidak menambah volume sampah.

2. Reuse (menggunakan kembali)

Menggunakan atau memakai kembali, yaitu memanfaatkan barang-barang yang dianggap sudah tidak berguna, misalnya memanfaatkan gelas plastik bekas

air mineral untuk pot tanaman, bekas kemasan minyak goreng atau pewangi pakaian untuk bahan dasar pembuatan payung, dan lain-lain.

### 3. Recycle (mendaur ulang)

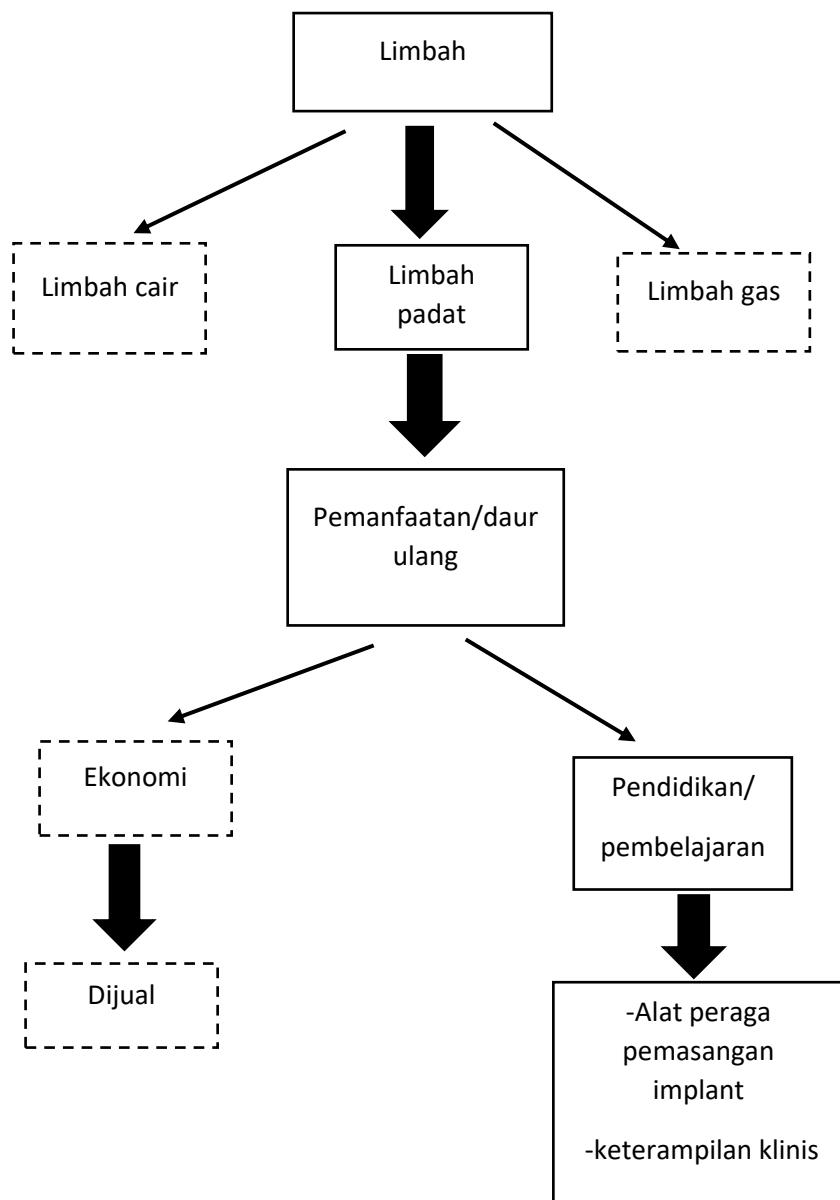
Mendaur ulang, misalnya mendaur ulang kertas, mengolah sampah menjadi pupuk organik atau kompos dan mendirikan bank sampah untuk menampung sampah plastik atau sampah dengan nilai jual agar dapat didaur ulang oleh manusia (Lestari et al. 2020).

## 4. Keterampilan Klinis

Keterampilan klinis merupakan prosedur atau keterampilan yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain. Keterampilan klinis merupakan sarana mahasiswa dapat melatih keterampilanklinis, karena itu keterampilan klinik memiliki peranan yang besar dalam melatih keterampilan klinis mahasiswa (Mulyati sri et al. 2020).

Setelah diterapkan praktikum pada peserta didik bisa meningkatkan keterampilan proses berupa keterampilan mengamati, mengklarifikasi, mengkomunikasikan, mempraktikkan, serta menyimpulkan. Maka pada praktikum peserta didik perlu memiliki proses berulang-ulang praktikum dengan keterampilan klinis bisa meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai rangkaian bentuk kegiatan hasil belajar yang di capai peserta didik. Setelah diterapkan praktikum pada peserta didik bisa meningkatkan keterampilan proses berupa keterampilan mengamati, mengklarifikasi, mengkomunikasikan, mempraktikkan, serta menyimpulkan. (Randa et al. 2020)

## B. Kerangka Teori



Keterangan :

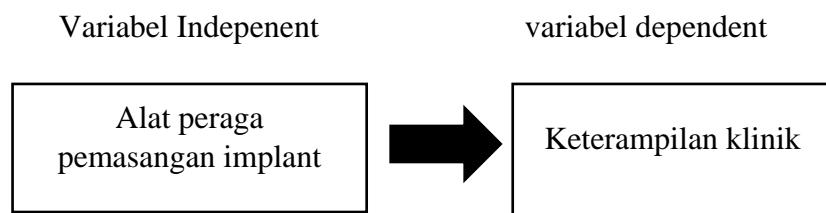
Diteliti

Tidak

Gambar 2.1 Kerangka Teori

### C. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.2 kerangka konsep

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis ini diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah. Artinya hasil penelitianlah yang membernarkan diterima atau ditolaknya suatu pernyataan.

Ha : Ada pengaruh inovasi alat peraga pemasangan implant terhadap keterampilan klinis pada mahasiswi kebidanan.

Ho : Tidak ada pengaruh inovasi alat peraga pemasangan implant terhadap keterampilan klinis pada mahasiswi kebidanan.